



INTISARI

Latar Belakang: Hospitalisasi adalah suatu keadaan baik terencana atau tidak yang mengharuskan seseorang menjalani perawatan di rumah sakit. Hospitalisasi dapat memberikan berbagai dampak bagi anak maupun orang tuanya. Salah satu cara yang dapat perawat lakukan untuk mencegah dampak dari hospitalisasi adalah dengan menerapkan *atraumatic care* pada anak. Akan tetapi, masih terdapat beberapa perawat yang belum dapat menerapkan *atraumatic care* dengan baik. Stres kerja merupakan kondisi yang rentan dialami perawat akibat banyaknya stresor yang dapat ditemui perawat. Stres kerja perawat dapat memberikan berbagai dampak pada perawat terutama dalam memberikan pelayanan bagi pasien. Penelitian ini ingin melihat apakah terdapat hubungan antara stres kerja perawat dengan penerapan *atraumatic care* pada anak selama hospitalisasi

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara stres kerja perawat dengan penerapan *atraumatic care* pada anak selama hospitalisasi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di ruang rawat inap anak RSUP Dr Sardjito, Yogyakarta dan melibatkan 53 responden perawat serta 53 responden pengasuh utama. Penelitian ini menggunakan instrumen penerapan *atraumatic care* oleh Utami (2012) dan *Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS) yang telah ditranslasi oleh Harsono (2017). Analisis korelasi *spearman-rank* digunakan untuk melihat hubungan antara stres kerja dengan penerapan *atraumatic care* perawat.

Hasil: Perawat memiliki median skor stres kerja sebesar 74 berdasarkan pengukuran dengan ENSS (rentang skor 0-228) dengan interpretasi semakin besar skor maka semakin tinggi stres kerja yang dialami. Sebagian besar perawat (96,2%) telah menerapkan *atraumatic care* dengan baik. Pengujian korelasi *spearman-rank* memberikan hasil $p\text{-value} = 0,818$

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja perawat dengan penerapan *atraumatic care* ($p > 0,05$).

Kata Kunci: stres kerja, *atraumatic care*, perawat, hospitalisasi



ABSTRACT

Background: Hospitalization is a condition, whether planned or unplanned, that requires an individual to receive care in a hospital. Hospitalization can have various impacts on both the child and the parents. One way nurses can prevent the negative effects of hospitalization is by implementing atraumatic care for children. However, some nurses still face difficulties in applying atraumatic care effectively. Work stress is a condition that nurses are vulnerable to due to various stressors they encounter. Work stress can have significant impacts on nurses, particularly in their ability to provide patient care. This study aims to explore whether there is a relationship between nurses' work stress and the implementation of atraumatic care for children during hospitalization.

Objective: To determine the relationship between nurses' work stress and the implementation of atraumatic care for children during hospitalization.

Method: This is an observational study with a cross-sectional design. The study was conducted in the pediatric inpatient ward of RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, and involved 53 nurse respondents and 53 primary caregiver respondents. This study used the atraumatic care implementation instrument by Utami (2012) and the Expanded Nursing Stress Scale (ENSS) translated by Harsono (2017). Spearman rank correlation analysis was used to examine the relationship between work stress and the implementation of atraumatic care by nurses.

Result: Nurses had a median work stress score of 74, as measured by the ENSS (range 0-228). Higher scores indicated greater levels of occupational stress experienced by the nurses. The majority of nurses (96,2%) have applied atraumatic care effectively. The Spearman rank correlation test showed a p-value of 0,818.

Conclusion: There is no significant relationship between nurses' work stress and the implementation of atraumatic care ($p > 0,05$).

Keywords: work stress, atraumatic care, nurse, hospitalization